



ESTIMASI RIPITABILITAS DAN *MOST PROBABLE PRODUCING ABILITY* (MPPA) INDUK DOMBA SAPUDI BERDASARKAN BERAT LAHIR DAN BERAT SAPIH

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2022**



ESTIMASI RIPITABILITAS DAN *MOST PROBABLE PRODUCING ABILITY* (MPPA) INDUK DOMBA SAPUDI BERDASARKAN BERAT LAHIR DAN BERAT SAPIH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S.Pt.)
Pada Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang



Oleh :
ANDINI AULIA MIRELLA
NPM. 218.010.41.067

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2022**

ESTIMASI RIPITABILITAS DAN *MOST PROBABLE PRODUCING ABILITY* (MPPA) INDUK DOMBA SAPUDI BERDASARKAN BERAT LAHIR DAN BERAT SAPIH

Andini Aulia Mirella¹, Mudawamah² dan Sumartono²

¹Program S1 Peternakan Universitas Islam Malang

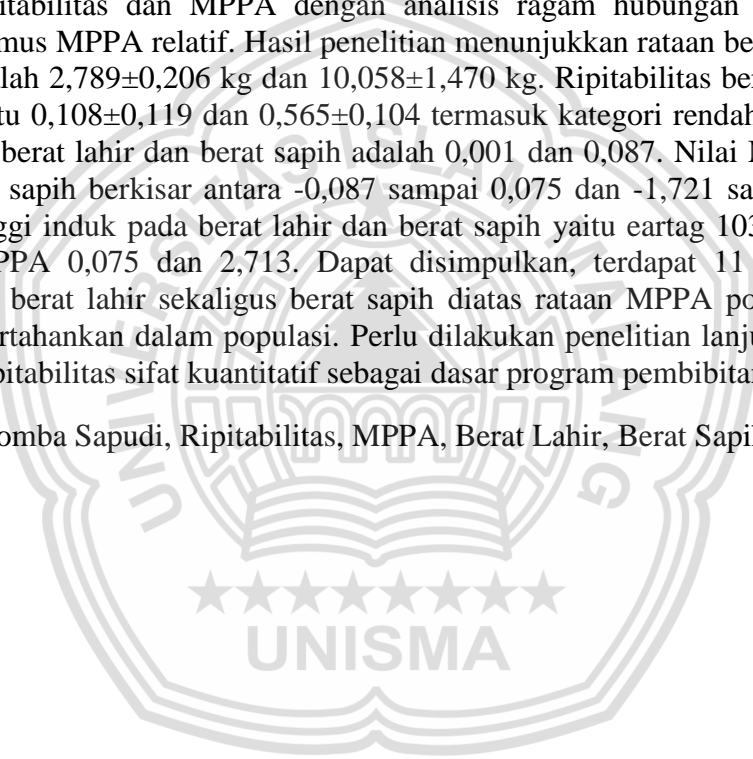
²Dosen Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang

Corresponding Author : dhinymirella@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengestimasi nilai riptabilitas dan MPPA induk domba Sapudi berdasarkan berat lahir dan berat sapih. Sebanyak 93 ekor anak domba Sapudi dari 26 ekor induk digunakan sebagai materi. Data yang diambil meliputi berat lahir dan berat sapih. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Pendugaan riptabilitas dan MPPA dengan analisis ragam hubungan saudara tiri seinduk dan rumus MPPA relatif. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata berat lahir dan berat sapih adalah $2,789 \pm 0,206$ kg dan $10,058 \pm 1,470$ kg. Riptabilitas berat lahir dan berat sapih yaitu $0,108 \pm 0,119$ dan $0,565 \pm 0,104$ termasuk kategori rendah dan tinggi. Rataan MPPA berat lahir dan berat sapih adalah 0,001 dan 0,087. Nilai MPPA berat lahir dan berat sapih berkisar antara -0,087 sampai 0,075 dan -1,721 sampai 2,713. Ranking tertinggi induk pada berat lahir dan berat sapih yaitu eartag 103 dan eartag 27 dengan MPPA 0,075 dan 2,713. Dapat disimpulkan, terdapat 11 ekor induk dengan MPPA berat lahir sekaligus berat sapih diatas rata-rata MPPA populasi yang sebaiknya dipertahankan dalam populasi. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang dugaan nilai riptabilitas sifat kuantitatif sebagai dasar program pembibitan ternak.

Kata Kunci: Domba Sapudi, Riptabilitas, MPPA, Berat Lahir, Berat Sapih.



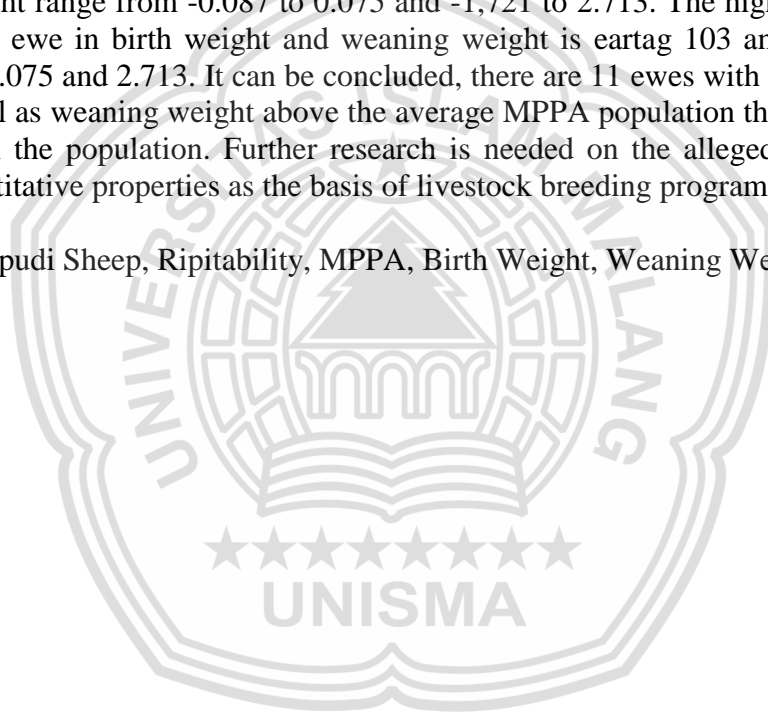


ESTIMATED RIPITABILITY AND MOST PROBABLE PRODUCING ABILITY (MPPA) OF SAPUDI SHEEP BASED ON BIRTH WEIGHT AND WEANING WEIGHT

Abstract

This study was conducted to estimate ripitability and MPPA of Sapudi ewe based on birth weight and weaning weight. 93 Sapudi lambs from 26 ewes are used as material. The observed variable birth weight and weaning weight. Collected data was analyzed by quantitative descriptive. Estimate of ripitability and MPPA with analysis of the variety of half-brother relationships and relative MPPA formulas. The results showed the average birth weight and weaning weight was $2,789 \pm 0,206$ kg and $10,058 \pm 1,470$ kg. Ripitability of birth weight and weaning weight are 0.108 ± 0.119 and 0.565 ± 0.104 belongs to the low and high categories. The average MPPA birth weight and weaning weight are 0.001 and 0.087. MPPA values of birth weight and weaning weight range from -0.087 to 0.075 and -1,721 to 2.713. The highest ranking of the Sapudi ewe in birth weight and weaning weight is eartag 103 and eartag 27 with MPPA 0.075 and 2.713. It can be concluded, there are 11 ewes with MPPA birth weight as well as weaning weight above the average MPPA population that should be maintained in the population. Further research is needed on the alleged ripitability value of quantitative properties as the basis of livestock breeding programs.

Keywords: Sapudi Sheep, Ripitability, MPPA, Birth Weight, Weaning Weight.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, peternakan memiliki peran penting terhadap kemajuan pengembangan dan budidaya, salah satunya yaitu domba. Beternak domba merupakan salah satu usaha yang dapat diandalkan untuk meningkatkan kehidupan peternak karena keunggulannya. Usaha domba merupakan usaha yang sedang berkembang di Indonesia. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2020), populasi domba di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 17.611.392 ekor, pada tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu 17.833.732 ekor. Dan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2020, domba mengalami penurunan populasi menjadi 17.769.084 ekor.

Indonesia memiliki berbagai macam jenis domba lokal dengan karakteristik khas yang tidak dimiliki oleh daerah lain, diantaranya adalah domba Sapudi atau Domba Ekor Gemuk (DEG). Domba Sapudi merupakan jenis domba yang dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia. Domba Sapudi memiliki kuantitatif warna dominan putih dan kepala putih, memiliki garis muka yang agak cembung, telinga cukup besar lebar dan tegak, garis punggung melengkun cekung dengan bagian belakang yang meninggi, pada bagian ekor bervariasi membentuk segitiga sampai sigmoid, tebal, panjang dan lebar serta memiliki tempramen yang tenang dan tidak agresif (Susilorini dan Kuswati, 2019).

Dalam melakukan pengembangbiakannya, domba Sapudi melakukan seleksi induk yang unggul berdasarkan sifat berat lahir anak yang dilahirkan. Produktivitas pada domba Sapudi dipengaruhi faktor genetik, lingkungan, dan interaksi keduanya. Produktivitas pada ternak merupakan gabungan sifat produksi dan reproduksi dan dapat ditingkatkan melalui perbaikan mutu genetik atau perbaikan lingkungan dan umumnya melalui dua-duanya. Salah satu indikator produktivitas ternak adalah sifat berat lahir dan berat sapih anak.

Bobot lahir merupakan bobot hasil penimbangan pada saat ternak dilahirkan, bobot lahir yang tinggi akan cenderung menghasilkan bobot sapih dan pertumbuhan lepas sapih yang tinggi. Bobot sapih merupakan hasil penimbangan anak domba saat dipisahkan pemeliharanya dari induknya.

Untuk mengetahui kemampuan mengulang sifat yang sama pada ternak termasuk induk domba dengan menggunakan nilai rিপিতাৰিতা. Rিপিতাৰিতা adalah salah satu parameter genetik yang dapat digunakan untuk menduga nilai maksimal heritabilitas (h^2). Rিপিতাৰিতা dapat menggambarkan tingkat penyesuaian antara catatan berulang-ulang berurutan dari ternak yang sama.

Nilai MPPA merupakan suatu pendugaan secara maksimum dari kemampuan berproduksi seekor ternak betina yang diperhitungkan atau diduga atas dasar catatan performan yang sudah ada (Rahmawati dkk., 2019). Pendugaan nilai MPPA dilakukan setelah diperoleh nilai rিপিতাৰিতা.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang Estimasi ripitabilitas dan *Most Probable Producing Ability* (MPPA) induk domba Sapudi berdasarkan berat lahir dan berat sapih.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Bagaimana kategori nilai ripitabilitas berdasarkan berat lahir dan berat sapih induk domba Sapudi?
2. Bagaimana nilai MPPA berdasarkan berat lahir dan berat sapih induk domba Sapudi?
3. Bagaimana rangking induk yang terseleksi berdasarkan nilai MPPA?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengestimasi nilai ripitabilitas berdasarkan berat lahir dan berat sapih induk domba Sapudi.
2. Mengestimasi nilai MPPA berdasarkan berat lahir dan berat sapih induk domba Sapudi.
3. Mendapatkan rangking induk yang terseleksi berdasarkan nilai MPPA.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan diketahui berat lahir dan berat sapih pada induk domba Sapudi, diharapkan dapat mengestimasi nilai ripitabilitas dan *Most Probable Producing Ability* (MPPA); sebagai dasar seleksi dan *culling*

induk domba Sapudi.

1.5 Hipotesis

1. Diduga nilai riptabilitas berat lahir dan berat sapih induk domba Sapudi adalah sedang.
2. Nilai MPPA dari berat lahir dan berat sapih induk domba Sapudi adalah positif.
3. Rangking induk domba Sapudi berdasarkan nilai MPPA menduduki peringkat paling tinggi dengan nilai diatas rataan MPPA populasi.



BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai estimasi riptabilitas berat lahir dan berat sapih adalah 0,108 dan 0,565 termasuk kategori rendah dan tinggi.
2. Nilai MPPA induk domba Sapudi berdasarkan berat lahir dan berat sapih adalah negatif sampai positif dengan kisaran nilai -0,087 sampai dengan 0,075 dan -1,721 sampai dengan 2,713.
3. Rangking induk domba Sapudi diatas rataaan MPPA berat lahir sebanyak 14 ekor dengan 8 rangking sedangkan berdasarkan berat sapih sebanyak 15 ekor dengan 13 rangking. Rangking tertinggi induk domba Sapudi pada sifat berat lahir adalah induk *ear tag* 103 dengan nilai MPPA 0,075 dan pada sifat berat sapih adalah induk *ear tag* 27 dengan nilai 2,713.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut:

1. Untuk seleksi unggul induk domba Sapudi berdasarkan MPPA berat lahir dan berat sapih terdapat 11 ekor induk dengan *ear tag* (103, 80, 906, 216, 094, 901, 058, 27, 073, 126 dan 902) yang memiliki nilai MPPA berat lahir sekaligus berat sapih yang lebih tinggi dari rataaan nilai MPPA populasi yang sebaiknya dipertahankan dalam populasi.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan di UPT PT dan HMT Jember

tentang dugaan nilai ripitabilitas sifat kuantitatif secara periodik sesuai dengan Interval Generasi domba sebagai dasar seleksi ternak menunjang program pembibitan ternak wilayah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. M., dan Setiasih, S. 2017. Application of Morphological Index in the Assesment of Type and Function of Fat Tail Sheep in Sapudi Island. *Biotropika: Journal of Tropical Biology*, 5(3), 110-113.
- Anonimus. 2012. Domba Sapudi. Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak. <http://bibit.ditjenpkh.pertanian.go.id/content/domba-sapudi>. (Diakses tanggal 7 September 2021)
- Anonimus. 2014. <http://bibit.ditjenpkh.pertanian.go.id/>. Kementerian Pertanian. (Diakses tanggal 3 Juli 2021)
- Anonimus. 2014. Pedoman Pembibitan Kambing dan Domba yang Baik. Jakarta: Menteri Pertanian Republik Indonesia.
- Anonimus. 2020. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. <https://ditjenpkh.pertanian.go.id/> (Diakses tanggal 3 Juli 2021)
- Ashari, M., Suhardiani, R. R. A., & Andriati, R. 2015. Tampilan Bobot Badan dan Ukuran Linier Tubuh Domba Ekor Gemuk pada Umur Tertentu di Kabupaten Lombok Timur Performance of the Body Weight and the Linear Body Size of the Certain Age of Fat-Tailed Sheep in East Lombok Regency. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia Volume*, 1(1), 24-30.
- Awalia, R. S., Sentosa, S. A., dan Yuwono, P. 2019. Pendugaan Nilai Repitabilitas dan MPPA (Most Probable Producing Ability) Bobot Lahir Kambing Saanen di BBPTU-HPT Baturraden. *ANGON: Journal of Animal Science and Technology*, 1(1), 48-56.
- Baehaki, P. M. 2016. Nilai pemuliaan domba Garut berdasar bobot lahir menggunakan metode paternal Half-SIB di UPTD BPPTD Margawati. *Students e-Journal*, 5(4).
- Baysi, U. R., Purnomoadi, A., dan Purbowati, E. 2017. *Hubungan antara Ukuran Tubuh dan Body Condition Score dengan Bobot Hidup, Bobot Karkas dan Yield Grade pada Domba Ekor Tipis* (Doctoral dissertation, Fakultas Peternakan Dan Pertanian Undip).
- Budisatria, I. G. S., Maharani, D., & Ibrahim, A. 2019. *Kambing Peranakan Etawah: Kepala Hitam atau Cokelat*. UGM PRESS.
- Burfening, P.J. & Kress D.D. 1992. Most Probable Producing Ability Of

Ewes in Relation to Early Growth Traits. Small Ruminant Research.

- Cesaria, M. A., Estoepangestie, A. S., Susilowati, S., Hernawati, T., Madyawati, S. P., dan Triana, I. N. 2019. Pengaruh Pengencer Kuning Telur Ayam dengan Air Kelapa Muda terhadap Integritas Membran Plasma dan Abnormalitas Spermatozoa Domba Sapudi Pengaruh Pengencer Kuning Telur Ayam dengan Air Kelapa Muda terhadap Integritas Membran Plasma dan Abnormalitas Spermatozoa Domba Sapudi. *Ovozoa Journal of Animal Reproduction*, 8(2), 139-143.
- Fandani, R. 2017. *Pertumbuhan Dan Dimensi Tubuh Anak Kambing Peranakan Ettawah Sampai Lepas Sapih di Desa Solok Kecamatan Kumpeh Ulu* (Doctoral dissertation, Fakultas Peternakan).
- Fauzi, N. 2018. *Evaluasi Nilai Pemuliaan dan Most Probable Producing Ability (MPPA) Kambing Peranakan Ettawa sebagai Dasar Seleksi di Wilayah Malang Raya* (Doctoral Dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).
- Fikri, A. M., Adhianto, K., Husni, A., dan Qisthon, A. 2020. Kinerja Kambing Saburai yang dipelihara Peternak di Desa Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan (Journal of Research and Innovation of Animals)*, 4(2), 98-103.
- Ghasemi M., P. Zamani, M. Vatankhah, and R. Abdoli. 2019. Genome-Wide association study of birth weight in sheep. *Animal*, 1-7
- Gunawan, A. dan R.R Noor. 2015. Pendugaan Nilai Heritabilitas Bobot Lahir dan Bobot Sapih Domba Garut Tipe Laga. *Media Peternakan*. 7-15.
- Hamdani, M. D. I. 2015. Perbandingan Berat Lahir, Persentase Jenis Kelamin Anak dan Sifat Prolifrik Induk Kambing Peranakan Ettawah pada Paritas Pertama dan Kedua di Kota Metro. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(4).
- Hamdani, M., Husni, A., Sulastri, S., dan Putri, E. M. 2018. Profil Peternak Dan Performa Kuantitatif Sapi Peranakan Ongole Betina di Sentra Peternakan Rakyat Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Lampung Timur.
- Harissatria, H., dan Afriani, M. 2020. Hubungan Bobot Lahir, Bobot Sapih dan Jenis Kelamin terhadap Paritas Sapi Simmental di BPTU HPT Padang Mengatas. *Jurnal Peternakan Mahaputra*, 1(1), 24-33.

- Haya, A. K., Anang, A., dan Heriyadi, D. 2020. Kajian Performa Bobot Prasapah Domba Garut di UPTD-BPPTDK Margawati Garut (Study on the Performance of Preweaning Weight of Garut Sheep at UPTD-BPPTDK Margawati Garut). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan*, 8(1), 15-21.
- Heryanto, W., Hadist, I., & Ayuningsih, B. 2019. Pengaruh Imbangan Protein dan Energi Terhadap Bobot Lahir Anak dan Bobot Induk Domba Garut Setelah Melahirkan (Effects of Protein and Energy Balance of The Birth Weight of The Lamb and The Weight of Sheep Ewe Post Partum). *JANHUS: Jurnal Ilmu Peternakan Journal of Animal Husbandry Science*, 4(1).
- Ilham, F. 2015. Pertumbuhan Pra dan Pascasapah Domba Lokal pada Padang Penggembalaan di Musim yang Berbeda. Institut Pertanian Bogor. Zahr Publishing. 15-27.
- Ilham, fahrul. 2017. Pertumbuhan Pra dan Pasca Sapah Domba pada Padang Penggembalaan di Musim yang berbeda. Gorontalo: Zahir Publishing
- Indrijani, H., Tasripin, D. S., Anang, A., dan Nanda, E. D. 2018. Pendugaan Nilai Ripitabilitas dan Daya Produksi Susu 305 Hari Sapi Perah Fries Holland (Kasus di PT UPBS Pangalengan).
- Irawan, B. 2019. *Genetika: penjelasan mekanisme pewarisan sifat*. Airlangga University Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. <https://kbbi.web.id/estimasi>. (Diakses tanggal 25 Juli 2021)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. <https://kbbi.web.id/induk>. (Diakses tanggal 25 Juli 2021)
- Kubangun, N. S., dan Santoso, B. 2018. Estimasi nilai heritabilitas, ripitabilitas, korelasi genetik produksi susu dan kadar lemak Sapi Perah Fries Holland pada laktasi pertama dan kedua di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul-Hijauan Pakan Ternak Baturraden. *Cassowary*, 1(2), 81-88.
- Lutfiani, L. 2017. *Estimasi Nilai Ripitabilitas Bobot Lahir dan Sapah Sapi Brahman di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, Sumatera Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Morristiana, K. S. P. 2017. Pendugaan Nilai Ripitabilitas dan Daya Produksi Susu 305 Hari Sapi Perah Fries Holland Di Pt. Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS). *Students e-Journal*, 6(2).

- Mudawamah. 2017. Ilmu Pemuliaan Ternak. Malang: Penerbit intimedia Kelompok Intrans Publishing.
- Najmuddin, M., & Nasich, M. 2019. Produktivitas Induk Domba Ekor Tipis di Desa Sedan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. *TERNAK TROPIKA Journal of Tropical Animal Production*, 20(1), 76-83.
- Pardosi, U., dan Handayani, T. 2020. Daya Produksi Susu Kerbau Murrah pada Empat Periode Laktasi di BPTU-HPT Siborong-Borong. *Jurnal Peternakan*, 1(1), 31-37.
- Piwczyński, D., Kowaliszyn, B., and Mroczkowski, S. 2011. Heritability and repeatability of the number of lambs born and reared estimated using linear and threshold models, *Arch. Anim. Breed.*, 54, 271–279, <https://doi.org/10.5194/aab-54-271-2011>.
- Prabawa, D. 2003. Estimasi Korelasi Genetik dan Korelasi Fenotip Berat Lahir dengan Berat Sapih pada Domba Ekor Gemuk di Balai Pembibitan Ternak Garahan Jember Jawa Timur. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rahmatang, R. 2020. *Penilaian Sifat Kuantitatif Sapi Pejantan Limousin di Balai Inseminasi Buatan Lembang Jawa Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Rahmawati, F., Hamdani, M. D. I., dan Husni, A. 2019. Estimasi Nilai Reripitabilitas dan Nilai MPPA (*Most Probable Producing Ability*) Bobot Sapih Sapi Peranakan Ongole (PO) di Desa Wawasan Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan (Journal of Research and Innovation of Animals)*, 3(2), 1-6.
- Rinaldi, D., & Harris, I. 2014. Perbandingan Nilai Most Probable Producing Ability Kambing Etawah Anatar Kecamatan Metro Selatan dan Metro Barat, Kota Metro. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 2(2).
- Rohmat, N., Sumaryadi, M. Y., & Susanto, A. 2021. HUBUNGAN ANTARA LITTER SIZE DENGAN KARAKTERISTIK REPRODUKSI INDUK DAN ANAK YANG DILAHIRKAN PADA DOMBA BATUR. In *PROSIDING SEMINAR TEKNOLOGI AGRIBISNIS PETERNAKAN (STAP) FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN* (Vol. 8, pp. 122-129).
- Romjali, E. 2019. Local beef cattle breeding program in Indonesia. *WARTAZOA. Indonesian Bulletin of Animal and Veterinary Sciences*, 28(4), 199-210.
- Sabron, M. 2021. *Kinerja Produksi Domba Lokal Di Dataran Tinggi Dan*

Dataran Rendah Kabupaten Kulon Progo (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

- Said, S. I., Muwalla M. M., Hanrahan J. P. 1999. Sources of Variation and Repeatability for Litter Size, Body Weight and Matured Performance of Awassi Ewes. Scientific and Technological Research Council of Turkey.
- Santosa, S. 2021. Analisis Kelayakan Investasi Penggemukan Domba pada Huda Farm Dusun Padasan Desa Mranggen Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swastamandiri Surakarta.
- Saputra, I. I., Sulastri, S., Hamdani, M. D. I., & Dakhlan, A. 2021. Estimasi Nilai Rিপিতাৰিতাস Bobot Sapih dan *Most Probable Producing Ability* Kambing Saburai Betina di Kecamatan Sumberejo, Gisting, dan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan (Journal of Research and Innovation of Animals)*, 5(1), 43-49.
- Saputra, I. I., Sulastri, S., Hamdani, M. D. I., dan Dakhlan, A. 2021. Estimasi Nilai Rিপিতাৰিতাস Bobot Sapih dan *Most Probable Producing Ability* Kambing Saburai Betina di Kecamatan Sumberejo, Gisting, dan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan (Journal of Research and Innovation of Animals)*, 5(1), 43-49.
- Sari, N. K. S. L. P. 2018. *Status Kekurangan Energi Kronis (Kek), Kadar Haemoglobin (HB) dan Kadar Platelet (PLT) Ibu sebagai Faktor Resiko Kejadian BBLR pada Bayi di RSUP Sanglah Denpasar* (Doctoral dissertation, Jurusan Gizi).
- Seftiana, A., Kurnianto, E., dan Sutopo, S. 2017. *Evaluasi Keunggulan Genetik Sapi Peranakan Ongole Betina dengan Dua Metode yang Berbeda di Satuan Kerja Sumberejo Kenda* (Doctoral dissertation, Fakultas Peternakan Dan Pertanian Undip).
- Sitepu, S. A., dan Julia Marisa, S. P. 2020. *Manajemen Usaha Ternak Perah Kambing Peranakan Etawa*. Sukma Aditya Sitepu.
- Sudrajat, A., Budisatria, I. G. S., Bintara, S., Rahayu, E. R. V., Hidayat, N., & Chsristi, R. F. 2021. Produktivitas Induk Kambing Peranakan Etawah (PE) di Taman Ternak Kaligesing. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 21(1), 27-32.
- Suhada, H., & Ngadiyono, N. (2009). Estimasi Parameter Genetik Sifat Produksi Sapi Simmental di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas, Sumatera Barat (Estimation of Genetic

Parameters of Production Characteristics on Simmental Cattle at Balai Pembibitan Ternak Unggulan. *Buletin Peternakan*, 33(1), 1-7.

- Sulastrri, S., dan Iqbal Hamdani, M. D. 2018. Dasar Pemuliaan Ternak. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja
- Sulastrri, S., Hamdani, M., Adhianto, K., & Santosa, P. E. 2017. Estimasi Potensi Genetik Pejantan dan Induk Kambing Saburai pada Bobot Umur Satu Tahun.
- Sulastrri, S., Iqbal Hamdani, M. D., dan Dakhlan, A. 2019. Buku Ajar Dasar Pemuliaan Ternak. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja
- Sumadi, Muflikhun dan I Gede Suprpta Budisatria. 2014. Estimasi Korelasi Genetik Berat Lahir dan Berat Sapih pada Domba Ekor Gemuk di UPT PT-HMT Garahan, Jember, Jawa Timur. *Buletin Peternakan Vol. 38(2): 65-70, ISSN 0126-4400.*
- Suprptono, S., Rahmat, D., dan Hilmia, N. 2018. Evaluasi Produktivitas Semen dan Nilai Ripitabilitasnya pada Pejantan Sapi Frisian Holstein (FH) di Balai Inseminasi Buatan Lembang (Evaluation of Semen Productivity and Its Ripitability Values In FH Cattle at BIB Lembang). *JANHUS: Jurnal Ilmu Peternakan Journal of Animal Husbandry Science*, 3(1), 43-51.
- Suryadi, U. 2006. Pengaruh jumlah anak sekelahiran dan jenis kelamin terhadap kinerja anak domba sampai sapih. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 9(1), 164284.
- Susilorini, Tri Eko dan Kuswati. 2019. Budidaya Kambing & Domba. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Sutisna, E., Sulastrri, M., dan Dakhlan, A. 2020. Estimasi Nilai Ripitabilitas dan Nilai Most Probable Producing Ability Bobot Lahir Sapi Peranakan Ongole di Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan (Journal of Research and Innovation of Animals)*, 4(1), 41-46.
- Tribudi, Y. A., Prihandini, P. W., & Nurgartiningasih, V. M. A. 2020. Estimasi Most Probable Producing Ability (MPPA) Sifat Produksi Pada Sapi Madura. *TERNAK TROPIKA Journal of Tropical Animal Production*, 21(1), 77-82.
- Triwulaningsih. 1986. Performa dan Evaluasi Genetik Berat Lahir dan Berat Sapih Domba Ekor Gemuk. Tesis. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Un, H. W., Beyleto, V. Y., dan Dethan, A. A. 2016. Estimasi Nilai Ripitabilitas dan MPPA (Most Probable Producing Ability) Produksi Susu Sapi FH di Peternakan Noviciat Claretian Benlutu, Kabupaten Timor Tengah Selatan. *JAS*, 1(1), 4-5.
- Wale, D. M. 2019. *Korelasi Antara Bobot Lahir, Bobot Sapih, Dengan Bobot Tahunan Pada Peternakan Babi Rakyat* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Warwick, E.J., J.M. Astuti, dan W. Hardjosubroto.1990. *Pemuliaan Ternak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Waskito, A., & Kardiana, A. (2020). PENDUGAAN PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DOMBA MENGGUNAKAN METODE POHON KLASIFIKASI. *TEKINFO*, 2(1 April), 174-186.
- Wicaksana, E. R. A. F. 2018. *Produktivitas Ternak Kambing pada Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Windusari* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Wirakumala, G. S. 2017. *Ukuran Statistik Vital Dan Pertambahan Bobot Badan Kambing Peranakan Etawah Lepas Sapih Berdasarkan Tipe Kelahiran Dan Jenis Kelamin Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Yulham, K., Mudawamah, dan Suryanto, D. 2016. Pendugaan Ripitabilitas Berat Lahir dan Berat Sapih Kambing Peranakan Ettawa (PE) Berdasarkan Kelahiran Kembar. *Dinamika Rekasatwa*, 1(2).
- Yuwanda, F., dan Hamdani, M. D. I. 2016. Seleksi Induk Kambing Boerawa Grade 1 dan 2 Berdasarkan Nilai Most Probable Producing Ability Bobot Anak Umur Enam Bulan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 4(1).